

***The Effect Of Learning Media Use In General On The News Text Writing Ability Of  
Grade XI Students At Marisi Vocational High School Medan***

**Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Genially Terhadap Kemampuan Menulis  
Teks Berita Pada Siswa Kelas XI SMK Marisi Medan**

**Nelva Elvryani Sitanggang<sup>1</sup>, Tigor Sitohang<sup>2</sup>, Eka Putri Saptari Wulan<sup>3</sup>**

Pendidikann Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas HKBP Nommensen<sup>1,2,3</sup>

Email: [nelvaelvryani.sitanggang@student.uhn.ac.id](mailto:nelvaelvryani.sitanggang@student.uhn.ac.id)<sup>1</sup>, [tigorsitohang@uhn.ac.id](mailto:tigorsitohang@uhn.ac.id)<sup>2</sup>,  
[eka.putri@uhn.ac.id](mailto:eka.putri@uhn.ac.id)<sup>3</sup>

\*Corresponding Author

---

Received : 5 August 2025, Revised : 15 September 2025, Accepted : 20 October 2025

---

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the significant effect of using Genially learning media on the news text writing skills of Grade XI students at SMK Marisi Medan. The research employed a quasi-experimental method with a posttest-only control group design. The population of the study consisted of 135 students, with a sample of 70 students divided into two groups: class XI TKJ (35 students) as the experimental group, which received treatment using Genially media, and class XI TBSM (35 students) as the control group, which was taught using conventional learning methods. The research instrument was a subjective writing test on news texts, assessed based on a rubric covering the aspects of news elements, text structure, linguistic features, and thematic relevance. The findings of the study showed that the use of Genially learning media had a significant effect on improving students' news text writing skills. The average score before using Genially was 43.5 (categorized as poor) with a standard deviation of 15.48. The highest score was 65, and the lowest was 15. The average posttest score after using Genially was 50.59 (categorized as good), with a standard deviation of 21.63. The highest posttest score was 85, and the lowest was 10. Based on data analysis using the t-test, the result showed  $t_{count} = 2.83$ , which is greater than the  $t_{table}$  value = 1.68 at a significance level of 0.05, indicating that  $t_{count} > t_{table}$  ( $2.83 > 1.68$ ). These findings support the alternative hypothesis ( $H_a$ ) that the use of Genially media is effective in enhancing students' news text writing skills. This is especially due to its interactive, visual, and multimedia features, which help students understand the structure, language elements, and context of news writing more easily. This study recommends the use of Genially as an innovative learning medium to improve writing skills and increase student engagement in Indonesian language learning.*

**Keywords:** Genially Media, Writing Skills, News Text.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran Genially terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI di SMK Marisi Medan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dengan desain posttest-only control group design. Populasi penelitian ini berjumlah 135 siswa, dengan sampel sebanyak 70 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok: kelas XI TKJ (35 siswa) sebagai kelompok eksperimen, yang menerima perlakuan menggunakan media Genially, dan kelas XI TBSM (35 siswa) sebagai kelompok kontrol, yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian adalah tes menulis subjektif pada teks berita, yang dinilai berdasarkan rubrik yang mencakup aspek unsur berita, struktur teks, fitur kebahasaan, dan relevansi tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Genially berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks berita siswa. Rata-rata skor sebelum menggunakan Genially adalah 43,5 (berkategori kurang) dengan simpangan baku 15,48. Skor tertinggi adalah 65, dan terendah adalah 15. Rata-rata skor posttest setelah menggunakan Genially adalah 50,59 (berkategori baik), dengan simpangan baku 21,63. Skor posttest tertinggi adalah 85, dan terendah adalah 10. Berdasarkan analisis data menggunakan uji-t, hasilnya menunjukkan  $t_{hitung} = 2,83$ , yang lebih

besar dari nilai  $t_{tabel} = 1,68$  pada tingkat signifikansi 0,05, yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,83 > 1,68$ ). Temuan ini mendukung hipotesis alternatif ( $H_a$ ) bahwa penggunaan media Genially efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa. Hal ini terutama disebabkan oleh fitur interaktif, visual, dan multimediana yang membantu siswa memahami struktur, unsur kebahasaan, dan konteks penulisan berita dengan lebih mudah. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan Genially sebagai media pembelajaran inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** Media Genially, Keterampilan Menulis, Teks Berita.

## 1. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan dasar yang harus dikuasai yakni menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Salah satu yang berpengaruh pada peserta didik, menulis adalah tindakan yang didalamnya terdapat unsur berupa diksi, kalimat, hingga kesatuan wacana (Hassiyah Yudistin et al., 2022). Menulis sebagai simbol yang dilakukan penulis untuk mengenal sesuatu terhadap pembaca melalui tulisan dalam mengekspresikan ide, emosi dan keinginan (Pakekong et al., 2023). Yang tentu keterampilan menulis itu sangat penting, apalagi dalam konteks teks berita.

Seperti dijelaskan di atas keempat keterampilan ini tidak dapat dipisahkan dari kegiatan manusia, maka dari itu bahasa memungkinkan kita dalam melakukan aktivitas dengan lancar. Dari keempat keterampilan berbahasa yang diartikan sebagai kegiatan dalam menuangkan ide maupun gagasan dengan menggunakan bahasa tulis. kemampuan menulis dapat menuntun seseorang dapat melahirkan dan menyatakan kepada orang lain tentang apa yang dipikirkan.

Kegiatan menulis teks berita penting karena harus menyusun informasi secara akurat, faktual dan terstruktur (5W+1H) memastikan kejelasan pesan, menghindari informasi palsu, dan memenuhi tanggung jawab sosial dalam menyebarkan berita yang pasti. Sehingga kegiatan menulis digunakan sebagai media komunikasi. Keterampilan berbahasa dalam menulis merupakan kegiatan yang di gunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Penyebab lemahnya keterampilan menulis teks berita terhadap siswa, terletak pada media pembelajaran yang tidak dapat memotivasi siswa dalam belajar. Kesenjangan antara kebiasaan mengonsumsi secara pasif konten di media digital turut mempengaruhi. Media pembelajaran memiliki peran dalam mempengaruhi siswa dalam belajar yang dimana mereka aktif dengan media digital peyesuaian suatu keharusan (Sitorus et al., 2023).

Hasil Observasi Mengindikasikan Pada Siswa Kelas XI SMK Marisi Medan bahwa media belajar yang tidak adaptif dengan kebutuhan literasi digital siswa menjadi akar masalah rendahnya kualitas keterampilan menulis teks berita. Siswa terbiasa mengonsumsi informasi secara instan di platform sosial, namun media pembelajaran tidak memberikan ruang untuk melatih keterampilan mengonversi kebiasaan tersebut menjadi teknik penulisan berbasis fakta. Selain itu, ketiadaan media yang memfasilitasi praktik langsung membuat siswa gagal mengaitkan teori dengan konteks nyata, sehingga kemampuan menulis teks berita mereka stagnan pada level permukaan tanpa kedalaman analisis.

*Genially suatu solusi dalam masalah tersebut media pembelajaran interaktif dengan fitur menarik seperti animasi kuis dan template kreatif yang menumbuhkan semangat siswa. Akses mudah secara online melalui berbagai perangkat fleksibel dan terjangkau (Khoirun Ni'mah et al., 2022).* Dalam penelitian genially menunjukan secara signifikan meningkatkan hasil belajar dengan memperkuat pemahaman konseptual dan retensi materi hingga 80% berdasarkan penelitian terkait. Media ini juga terbukti meningkatkan motivasi belajar sebesar 17,94% dan keterlibatan aktif siswa, seperti terlihat dari skor validasi ahli materi (4,7) serta respon positif siswa (skor 4,25) dalam uji coba terbatas. Selain itu, fleksibilitas akses online Genially memungkinkan pembelajaran mandiri yang efektif, mengatasi keterbatasan metode

konvensional sekaligus menjawab tantangan pembelajaran daring di era digital (Romualdi et al., 2023).

Kebaharuan penelitian ini adalah dengan mengkaji secara khusus pengaruh media *genially* terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa SMK Marisi Medan, yang belum diteliti sebelumnya, meskipun *genially* telah terbukti efektif meningkatkan minat belajar di SMA yang diteliti oleh Khoirun Ni'mah tahun 2022 berbeda dengan penelitian terdahulu yang menggunakan YouTube oleh Rokhyaun tahun 2023 *genially* berbasis game untuk PPKN yang dilakukan Maulidiyah tahun 2023 penelitian ini memanfaatkan fitur *genially* (animasi, template kreatif dan simulasi) secara terpadu untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami struktur dan kosakata teks berita, sekaligus mengintegrasikan pendekatan edutainment dan konteks vokasional SMK agar pembelajaran lebih relevan. Selain mengukur peningkatan keterampilan menulis, penelitian ini juga mengevaluasi aspek engagement dan efisiensi waktu sehingga memberikan perspektif holistik tentang dampak *genially* dalam pembelajaran berbasis kompetensi produktif.

## 2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimental dengan desain one-group pretest-posttest design. Desain penelitian: *Non-equivalent Control Group Design* Kelompok Eksperimen (O<sub>1</sub>) Perlakuan (*Genially*) Posttest (O<sub>2</sub>) Kelompok Kontrol (O<sub>3</sub>) Tanpa Perlakuan (Konvensional) Posttest (O<sub>4</sub>) (Armianti, 2019). dalam penelitian ini, siswa diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan awal menulis teks Berita, kemudian diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media *genially*, dan diakhiri dengan tes akhir (*posttest*) untuk melihat peningkatan kemampuan menulis teks negosiasi setelah perlakuan.

## 3. Literature Review

Menulis merupakan salah dari empat keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Menurut Tarigan, menulis kegiatan mengungkapkan gagasan melalui bahasa yang bersifat permanen. Emig memandang menulis sebagai proses kognitif yang kompleks yang melibatkan berbagai keterampilan mental (Hulwah & Ahmad, 2022; Helaluddin, 2020).

Karakteristik menulis mencakup lima aspek yaitu bersifat produktif, menghasilkan karya bahasa, memerlukan proses, memiliki tujuan komunikatif, menggunakan sistem simbol bahasa, membutuhkan keterampilan teknis ejaan, tata bahasa (Listiani et al., 2021).

Teks berita adalah teks yang melaporkan kejadian, peristiwa atau informasi mengenai sesuatu yang telah atau sedang terjadi. Penyampaian berita ini biasa dilakukan secara lisan yang sering kita dengar dan kita lihat di televisi, dan secara tulisan yang dapat kita baca di media cetak (Abdillah et al., 2023). Berita merupakan suatu bentuk dari penyajian suatu informasi yang dipublikasikan kepada khalayak ramai (Rokhayatun, 2023).

Berita tersebut disampaikan melalui media masa baik dari media elektronik maupun media cetak, jenis informasi yang disajikan dari khalayak oleh media masa yaitu bermacam-macam menyampaikan informasi mendidik dan menghibur. Semua hal yang disajikan dalam media masa itu tertentu tidak terlepas dari ke tiga misi tersebut ada tulisan yang menekankan aspek informasi, mengutamakan aspek pendidikan, pengetahuan, dan ada juga menonjolkan aspek kehidupan (Marwati & Waskitaningtyas, 2021).

Kaidah kebahasaan menurut (Munawarah et al., 2019) sebagai berikut. Penggunaan Bahasa bersifat standar (baku). Penggunaan Bahasa baku pada berita merupakan hal penting agar berita mudah dipahami oleh berbagai kalangan. Penggunaan Bahasa baku untuk menjembatani pemahaman banyak kalangan. Bahasa baku lebih mudah dipahami oleh umum. Bahasa-bahasa yang bersifat populer dan kedaerahan akan dihindari oleh media-media nasional.

*Genially* adalah alat digital yang dirancang untuk membantu siapa saja membuat suatu presentasi, infografis, materi pembelajaran, dan konten visual lainnya dengan sentuhan interaktif. Dibandingkan dengan alat desain grafis lainnya, lebih populer bagi para pendidik, dan profesional karena menghasilkan desain dinamis tanpa keahlian pengguna dalam desain rumit serta penampilannya yang responsif. Termasuk aksesibilitas lebih banyak karena penggunaan berbasis web daripada unduhan (Rindawati et al., 2024).

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 1.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis metode penelitian eksperimen yang telah dilaksanakan di SMA Marisi Medan pada kelas Kontrol TBSM XI berjumlah 20 Siswa dan Kelas TKJ XI 21 Siswa sebagai kelas eksperimen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 41 siswa. Desain penelitian eksperimen ini menggunakan tindakan dua kelas (*Two Group Posttest Only Control Design*) Dalam desain ini, terdapat kelas kontrol tanpa perlakuan dan ada kelas eksperimen dengan diberikan perlakuan. Kelas kontrol tanpa diberikan perlakuan sedangkan kelas eksperimen adanya perlakuan. Instrument data yang digunakan berupa tes secara subjektif dalam bentuk penugasan yaitu menulis teks berita sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang digunakan dalam penelitian.

#### 2.1 Teknik Analisis Data

##### 2.1.1 Menghitung Rata-Rata dan Standar Deviasi Eksperimen dan Kontrol

Tabel 1. Distribusi Skor Posttest Kelas Kontrol

| No | Xi | Fi | fi.Xi | $x - \bar{x}$ | $x - \bar{x}^2$ | $F(x - \bar{x})^2$ |
|----|----|----|-------|---------------|-----------------|--------------------|
| 1  | 15 | 2  | 30    | -19.5         | 380.25          | 760.5              |
| 2  | 20 | 5  | 100   | -14.5         | 210.25          | 1.051.25           |
| 3  | 25 | 2  | 50    | -9.5          | 90.25           | 180.5              |
| 4  | 30 | 2  | 60    | -4.5          | 20.25           | 40.5               |
| 5  | 40 | 2  | 80    | 5.5           | 30.25           | 60.5               |
| 6  | 45 | 2  | 90    | 10.5          | 110.25          | 220.5              |
| 7  | 50 | 2  | 100   | 15.5          | 240.25          | 480.5              |
| 8  | 55 | 1  | 55    | 20.5          | 420.25          | 420.25             |
| 9  | 60 | 1  | 60    | 25.5          | 650.25          | 650.25             |
| 10 | 65 | 1  | 65    | 30.5          | 930.25          | 930.25             |
|    |    | 20 | 690   |               |                 | 4.795.25           |

Dari tabel 1. selanjutnya dihitung nilai rata-rata (mean), standar devisiasi, standar error variabel dan varian variabel.

a. Rata – rata

$$M = \frac{\sum Fi Xi}{n}$$

$$M = \frac{690}{20}$$

$$M = 34.5$$

b. Standar Devisiasi

$$SDx = \frac{\sqrt{\sum fi (xi - \bar{x})^2}}{n}$$

$$= \frac{\sqrt{4.795.25}}{20}$$

$$= \sqrt{239,76}$$

$$= 15.48$$

c. Standar Error Variabel

$$SEm = \frac{SD x}{\sqrt{N-1}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{15.48}{\sqrt{20-1}} \\
 &= \frac{15.48}{\sqrt{19}} \\
 &= \frac{15.48}{4.35} \\
 &= 3.55
 \end{aligned}$$

d. Varians Variabel

$$\text{Varians} = S^2$$

$$\text{Varians} = (15.48)^2$$

$$\text{Varians} = 239.63$$

Dari perhitungan di atas, maka diperoleh nilai rata-rata adalah 34.5, standar deviasi adalah 15.48, standar eror adalah 3.55 dan varian adalah 239.63, tahap selanjutnya adalah mencari rentang nilai, jumlah kelas, dan panjang interval.

a. Distribusi frekuensi nilai posttest kelas kontrol

a) Rentang = skor tertinggi – skor rendah

$$= 65 - 15$$

$$= 50$$

b) Jumlah kelas =  $1 + (3,3) \log n$

$$= 1 + (3,3) \log 20$$

$$= 1 + (3,3) (1.30)$$

$$= 1 + 4,29$$

$$= 5.29 \text{ (5 kelas)}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c) Interval kelas} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{jumlah kelas}} \\
 &= \frac{50}{5} \\
 &= 10
 \end{aligned}$$

**Tabel 2. Interval Posttest Kelas Kontrol**

| No | Rentang | F.Absolut | Relatif |
|----|---------|-----------|---------|
| 1  | 15-25   | 9         | 45%     |
| 2  | 26-36   | 2         | 10%     |
| 3  | 37-47   | 4         | 20%     |
| 4  | 48-58   | 3         | 15%     |
| 5  | 59-69   | 2         | 10%     |
|    |         | 20        | 100%    |

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah siswa dalam rentang 59-69 berjumlah 2 orang siswa, rentang 48-58 berjumlah 3 orang siswa, rentang 37-47 berjumlah 4 orang siswa, rentang 26-36 berjumlah 2 orang siswa, rentang 15-25 berjumlah 9 orang siswa.

Menulis teks berita sebelum menggunakan Media Pembelajaran *Genially* memiliki nilai tertinggi berada pada rentang 59-69 berjumlah 2 orang siswa dalam kategori kurang.

**Tabel 3. Distribusi Skor Posstest Kelas Eksperimen**

| No | Xi | Fi | fi.Xi | $x - \bar{x}$ | $x - \bar{x}^2$ | $F(x - \bar{x})^2$ |
|----|----|----|-------|---------------|-----------------|--------------------|
| 1  | 10 | 3  | 30    | -14.95        | 1.676.90        | 503.070            |
| 2  | 40 | 4  | 160   | -10.95        | 119.90          | 479.6              |
| 3  | 45 | 3  | 135   | -5.95         | 35.40           | 106.2              |
| 4  | 55 | 1  | 55    | 4.05          | 16.40           | 16.40              |
| 5  | 60 | 5  | 300   | 9.05          | 81.40           | 409.5              |
| 6  | 70 | 1  | 70    | 19.05         | 362.90          | 362.90             |
| 7  | 75 | 1  | 75    | 24.05         | 578.40          | 578.40             |
| 8  | 80 | 2  | 160   | 29.05         | 843.90          | 1.687.8            |
| 9  | 85 | 1  | 85    | 34.05         | 1.159.40        | 1.159.40           |
|    |    | 21 | 1070  |               |                 | 9.830.95           |

Dari tabel 3. selanjutnya dihitung nilai rata-rata (mean), standar deviasi, standar error variabel dan varian variabel.

a. Rata – rata

$$M = \frac{\sum f_i X_i}{n}$$

$$M = \frac{1070}{21}$$

$$M = 50.95$$

b. Standar Deviasi

$$SDx = \frac{\sqrt{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}}{n}$$

$$= \frac{\sqrt{9.830.95}}{21}$$

$$= \sqrt{468.14}$$

$$= 21.63$$

c. Standar Error Variabel

$$SEm = \frac{SD x}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{21.63}{\sqrt{21-1}}$$

$$= \frac{21.63}{\sqrt{20}}$$

$$= \frac{21.63}{4.47}$$

$$= 4.83$$

d. Varians Variabel

$$\text{Varians} = S^2$$

$$\text{Varians} = (21.63)^2$$

$$\text{Varians} = 467.85$$

Dari perhitungan di atas, maka diperoleh nilai rata-rata adalah 50.95, standar deviasi adalah 21.63, standar eror adalah 4.83, dan varian adalah 467.85, tahap selanjutnya adalah mencari rentang nilai, jumlah kelas, dan panjang interval.

a. Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

a) Rentang = skor tertinggi – skor rendah

$$= 85 - 10$$

$$= 75$$

b) Jumlah kelas =  $1 + (3,3) \log n$

$$= 1 + (3,3) \log 21$$

$$= 1 + (3,3) (1.32)$$

$$= 1 + 4.35$$

$$= 5.35 \text{ ( 5 kelas)}$$

c) Interval kelas =  $\frac{\text{Rentang}}{\text{jumlah kelas}}$

$$= \frac{75}{5}$$

$$= 15$$

**Tabel 4. Interval Kelas Posttest Kelas Eksperimen**

| No | Rentang | F.Absolut | Relatif |
|----|---------|-----------|---------|
| 1  | 10-25   | 3         | 14%     |
| 2  | 26-41   | 4         | 19%     |
| 3  | 42-57   | 4         | 19%     |
| 4  | 58-73   | 7         | 34%     |
| 5  | 74-89   | 3         | 14%     |
|    |         | 21        | 100%    |

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah siswa dalam 74-89 berjumlah 3 orang siswa, rentang 58-73 berjumlah 7 orang siswa, rentang 42-57 berjumlah 4 orang siswa, rentang 26-41 berjumlah 4 orang siswa, rentang 10-25 berjumlah 3 orang siswa. Menulis teks berita sebelum menggunakan Media Pembelajaran *Genially* memiliki nilai tertinggi berada pada rentang 74-89 berjumlah 3 orang siswa dalam kategori baik.

### 3.1 Uji Persyaratan Analisis Data

Salah satu persyaratan dari analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan statistika adalah sebaran data setiap variabel penelitian berdistribusi normal. Analisis dibuat dengan syarat yang diteliti populasi berdistribusi normal dan varians kelompok-kelompok membentuk sampel yang homogen. Dengan demikian normalitas dan homogenitas merupakan persyaratan dasar berlakunya bagi analisis data.

#### 3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu syarat analisis yang harus dipenuhi untuk mengetahui sebaran data setiap variabel yang diteliti adalah distribusi normal. Pengujian menggunakan uji Liliefors dengan syarat normal adalah  $L_{hitung} < L_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0.05$

#### Uji Normalitas Data *Posttest* Kelas Kontrol

Uji normalitas yang digunakan adalah uji liliefors dan berikut tabel uji normalitas data *posttest* kelas kontrol

**Tabel 5. Uji Normalitas Data *Posttest* Kelas Kontrol**

| No | X  | F | F.Kum | Zi      | Fi(Zi) | Si(Zi) | L      |
|----|----|---|-------|---------|--------|--------|--------|
| 1  | 15 | 2 | 2     | -1.2596 | 0.1056 | 0.1    | 0.0056 |
| 2  | 20 | 5 | 10    | -1.5826 | 0.0571 | 0.2    | 0.1429 |
| 3  | 25 | 2 | 12    | -0.6136 | 0.2709 | 0.3    | 0.0291 |
| 4  | 30 | 2 | 14    | -0.2906 | 0.3859 | 0.4    | 0.0141 |
| 5  | 40 | 2 | 16    | 0.3552  | 0.6379 | 0.5    | 0.1369 |
| 6  | 45 | 2 | 18    | 0.6782  | 0.7486 | 0.6    | 0.1486 |
| 7  | 50 | 2 | 20    | 1.0012  | 0.8413 | 0.7    | 0.1413 |
| 8  | 55 | 1 | 21    | 1.3242  | 0.9066 | 0.8    | 0.1066 |
| 9  | 60 | 1 | 22    | 1.6472  | 0.9484 | 0.9    | 0.0484 |
| 10 | 65 | 1 | 23    | 1.9702  | 0.9756 | 1      | 0.0244 |

Rata-rata = 34.5

Standar Deviasi = 15.48

$L_{hitung} = 0.1486 < L_{tabel} = 0.190$

Kesimpulannya : Data Berdistribusi Normal

#### 1. Bilangan baku Zi

$$Zi = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

$$Zi = \frac{15 - 34.5}{15.48}$$

$$Zi = -1.2596$$

Demikianlah untuk mencari Zi selanjutnya

#### 2. S (Zi)

$$S(Zi) = \frac{f.kum}{n}$$

$$S(Zi) = \frac{20}{20}$$

$$S(Zi) = 1$$

Demikianlah untuk mencari S (Zi) selanjutnya.

Demikianlah untuk mencari F(Zi) selanjutnya

$$4. L_{hitung} = F(Zi) - S(Zi)$$

$$= 0.1056 - 0.1$$

$$= 0.0056$$

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diperoleh harga  $L_{hitung} = 0.1486$  dan  $L_{tabel} = 0.190$  didapat dari tabel kritis L Uji Lilifors dengan N 20, dan  $\alpha = 0,05$ . Setelah dibandingkan  $L_{hitung} 0.1486 < 0.190 L_{tabel}$  eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

### Uji Normalitas Data *Posttest* Kelas eksperimen

Tabel 6. Uji normalitas data posttest kelas eksperimen

| No | X  | F | F.Kum | Zi      | Fi(Zi) | Si(Zi)   | L        |
|----|----|---|-------|---------|--------|----------|----------|
| 1  | 10 | 3 | 3     | -1.8932 | 0.0294 | 0.111111 | 0.081711 |
| 2  | 40 | 4 | 7     | -0.5062 | 0.4013 | 0.222222 | 0.179078 |
| 3  | 45 | 3 | 10    | -0.2750 | 0.3936 | 0.333333 | 0.060267 |
| 4  | 55 | 1 | 11    | 0.1872  | 0.5714 | 0.444444 | 0.12656  |
| 5  | 60 | 5 | 16    | 0.4184  | 0.6591 | 0.555555 | 0.103545 |
| 6  | 70 | 1 | 17    | 0.8807  | 0.8106 | 0.666666 | 0.143934 |
| 7  | 75 | 1 | 18    | 1.1118  | 0.8665 | 0.777777 | 0.088723 |
| 8  | 80 | 2 | 20    | 1.3430  | 0.9099 | 0.888888 | 0.021012 |
| 9  | 85 | 1 | 21    | 1.5742  | 0.9418 | 1        | 0.0582   |

Rata-rata = 50.95

Standar Deviasi = 21.63

$L_{hitung} = 0.179 < L_{tabel} = 0.193$

Kesimpulannya : Data Berdistribusi Normal

#### 1. Bilangan baku Zi

$$Zi = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

$$Zi = \frac{10 - 50.95}{21.63}$$

$$Zi = -1.8932$$

Demikianlah untuk mencari Zi selanjutnya

#### 2. S (Zi)

$$S(Zi) = \frac{f.kum}{n}$$

$$S(Zi) = \frac{21}{21}$$

$$S(Zi) = 1$$

Demikianlah untuk mencari S(Zi) selanjutnya.

$$4. L = F(Zi) - S(Zi)$$

$$= 0.0294 - 0.111111$$

$$= 0.08171$$

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diperoleh harga  $L_{hitung} = 0.179$  dan  $L_{tabel} = 0.193$  didapat dari tabel kritis L Uji Lilifors dengan N 21, dan  $\alpha = 0,05$ . Setelah dibandingkan  $L_{hitung} 0.179 < 0.193 L_{tabel}$  eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

sUji Homogenitas

### 3.1.2 Pengujian homogenitas

Pengujian homogenitas sampel dilakukan dengan uji "F" dengan kelompok sampel X dan Y dengan rumus perbandingan pengujian harga  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dikatakan varians data sampel penelitian bersifat homogen.



a.kontrol

$$\begin{aligned}\text{Varian } S^2 X_1 &= (15.48)^2 \\ &= 239.63\end{aligned}$$

Jumlah siswa = 20 siswa

b. eksperimen

$$\begin{aligned}\text{Varian } S^2 X_1 &= (21.63)^2 \\ &= 467.85\end{aligned}$$

Jumlah siswa = 21 siswa

$$\begin{aligned}F &= \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} \\ F &= \frac{467.85}{239.63} \\ F &= 1.95\end{aligned}$$

Harga Ftabel= 0.05

$$\begin{aligned}\text{Derajat kebebasan (dk) pembilang} &= N - 1 \\ &= 20-1 \\ &= 19\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Derajat kebebasan (dk) penyebut} &= N - 1 \\ &= 21-1 \\ &= 20\end{aligned}$$

$$F_{\text{tabel}} = 0,05 = 19.20 = 2.12$$

### 3.1.3 Uji hipotesis

Dari perhitungan *Varians* tersebut diperoleh  $F_{\text{hitung}} = 1.95$  dan grafik daftar distribusi F dengan Dk pembilang  $p = 20 - 1 = 19$ , Dk penyebut  $21 - 1 = 20$  dan  $\alpha = 0.05$  dan  $F_{\text{tabel}} = 2.12$ . Maka hasilnya adalah  $F_{\text{hitung}} 1.95 < 2.12 F_{\text{tabel}}$  berarti data eksperimen dan kontrol yaitu homogen.

d. Uji Hipotesis

$$\begin{aligned}t &= \frac{M_1 - M_2}{\text{SEm1} - \text{m2}} \\ \text{SEm} &= \frac{SD x}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{15.48}{\sqrt{20-1}} \\ &= \frac{15.48}{\sqrt{19}} \\ &= \frac{15.48}{4.35} \\ &= 3.55\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SEm} &= \frac{SD x}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{21.63}{\sqrt{21-1}} \\ &= \frac{21.63}{\sqrt{20}} \\ &= \frac{21.63}{4.65} \\ &= 4.65\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Dimana } \text{SEm1} - \text{m2} &= (\text{SEm1})^2 + (\text{SEm2})^2 \\ &= (3.55)^2 + (4.65)^2 \\ &= 12.6 + 21.6 \\ &= \sqrt{34.2} \\ &= 5.8\end{aligned}$$

Jadi :

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\text{SEm1} - \text{m2}}$$

keterangan :

$M_1$ = Mean hasil eksperimen

$M_2$ = Mean hasil kontrol

$SE_{m1-m2}$  = standard eror perbedaan dua kelompok

$$= \frac{50.95 - 34.5}{5.8}$$

$$= \frac{16.45}{5.8}$$

$$= 2.83$$

Setelah diketahui, maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel taraf signifikan 5% dengan  $df=20+21-2 = 39$ . Dari dk 39 diperoleh taraf signifikansi 5% harga  $T_{tabel}= 1.68$ . Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa  $T_{hitung} 2.83 > 1.68 T_{tabel}$ . Dengan demikian hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis ( $H_a$ ) diterima.

#### 4.1 Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Genially berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas XI SMK Marisi Medan. Nilai rata-rata dalam menulis teks berita sebelum menggunakan media pembelajaran Genially adalah 43.5 kategori kurang dengan standar deviasi 15.48. Nilai tertinggi siswa adalah 65 dan nilai terendah siswa adalah 15. Nilai posttest yang diperoleh siswa rata-rata siswa menulis teks berita sesudah menggunakan media pembelajaran Genially adalah 50.59 kategori baik dengan standar Deviasi 21.63 Nilai tertinggi siswa adalah 85 dan nilai terendah siswa adalah 10. Berdasarkan analisis data menggunakan uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 2.83$  Jika dibandingkan dengan harga  $t_{tabel} = 1.68$  pada Taraf signifikan 0,05. Menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.83 > 1.68$ ).

Temuan ini mendukung hipotesis alternatif ( $H_a$ ) bahwa penggunaan media Genially efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita, terutama melalui fitur interaktif, visual, dan multimedia yang memudahkan siswa dalam memahami struktur, unsur kebahasaan, dan konteks penulisan teks berita. Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa guru dapat mengintegrasikan media Genially ke dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks berita, untuk meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan hasil belajar siswa. Sekolah disarankan untuk menyediakan fasilitas dan pelatihan teknologi yang memadai bagi guru agar dapat mengoptimalkan penggunaan media digital seperti Genially dalam pembelajaran.

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat landasan teori konstruktivisme dan teori multimedia learning dengan menunjukkan bahwa media pembelajaran yang interaktif dan visual dapat memfasilitasi pemahaman konseptual dan keterampilan menulis siswa. Temuan ini juga berkontribusi pada pengembangan literasi digital dalam pendidikan vokasional, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Ke depan, penelitian lebih lanjut dapat dikembangkan dengan mengeksplorasi integrasi Genially dengan model pembelajaran lain, seperti project-based learning atau collaborative learning, untuk meningkatkan aspek kolaborasi dan kreativitas siswa dalam menulis teks berita.

#### 4. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Genially berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas XI SMK Marisi Medan. Hasil pretest menunjukkan bahwa kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) memiliki kemampuan awal yang setara, yang ditunjukkan melalui uji normalitas dan homogenitas yang terpenuhi serta tidak adanya perbedaan signifikan antara kedua kelompok sebelum perlakuan.

Hal ini membuktikan bahwa media Genially efektif dalam meningkatkan pemahaman struktur, kaidah kebahasaan, dan keterampilan menulis teks berita siswa. Media ini juga terbukti mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan aktif, dan interaksi siswa selama pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Genially sebagai alat pembelajaran interaktif efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa SMK

Marisi Medan, sekaligus menjawab tantangan pembelajaran di era digital yang menuntut kreativitas dan adaptasi teknologi.

## References

- Abdillah, Moh. R., Susetyo, A. M., Mijianti, Y., dan Anggraeni, A. W. (2023). Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Berita Berbasis TIK untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/st.v16i1.15412>
- Armianti, A. (2019). Keefektifan Modul Bahasa Indonesia Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sma Negeri 2 Manggelewa Kabupaten Dompu. *Jurnal Kependidikan Media*, 5(3). <https://doi.org/10.26618/jkm.v5i3.2641>
- Enia Listikal, dan Andria Catri Tamsin. (2023). Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.55606/lencana.v1i2.1397>
- Gerbing, D. W. (2019). Experimental and Quasi-Eksperimental Design For Research. In *Contemporary Psychology: A Journal of Reviews* (Vol. 29, Issue 4).
- Harefa, T. (2021). Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita Menggunakan Model Pembelajaran Team Quiz. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i2.3278>
- Hassiyah Yudistin, Lutfi Syauki Faznur, dan Nurhamidah, D. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Studysaster Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Berbantuan Media Podcast. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.22236/imajeri.v5i1.9936>
- Helaluddin, H. (2020). *Book-Keterampilan Menulis Akademik*. <https://www.researchgate.net/publication/344235495>
- Khoirun Ni'mah, N., Warsiman, W., dan Hermiati, T. (2022). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Media Genially Dalam Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 5 Malang. *Jurnal Metamorfosa*, 10(1). <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v10i1.1731>
- Listiani, F. D., Pranowo, P., Rahardi, R. K., dan Setyaningsih, Y. (2021). Efektivitas Model Environmental Learning Dalam Pembelajaran Menulis Kreatif Mahasiswa PBSI. *Kajian Linguistik Dan Sastra*, 6(1). <https://doi.org/10.23917/kls.v6i1.13751>
- Mahmud, H. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Teknik RCG (Reka Cerita Gambar) Pada Siswa Kelas VI SDN Rengkek Kecamatan Kopang, Kabupaten. Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 1(2). <https://doi.org/10.58258/jisip.v1i2.178>
- Marwati, H., dan Waskitaningtyas, K. (2021). Buku Panduan Guru Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas XI. In *Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kemendikbudristek* (Vol. 1).
- Maulidiyah, Y. A., Aeni, A. N., dan Iswara, P. D. (2023). Development Of Genially Based Edutainment Games As Media To Improve Student's Learning Motivation. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(3). <https://doi.org/10.33578/jpkip.v12i3.9800>
- Munawarah, Agus, Z., dan Sabhan. (2019). Kemampuan Menggunakan Kaidah Kebahasaan Dalam Teks Berita Siswa Kelas Viii Smpn 4 Banjarmasin Tahun Ajaran 2018/2019. *Locana*, 1(2). <https://doi.org/10.20527/jtam.v1i2.11>
- Pakekong, S. R., Meruntu, O. S., dan Torar, S. S. D. (2023). Kemampuan Menulis Teks Berita Menggunakan Model Investigasi Kelompok. *Kompetensi*, 3(8). <https://doi.org/10.53682/kompetensi.v3i8.6394>
- Purba, H. M., Maulina, I., dan Hutapea, B. (2021). Teknik 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) Dalam Menulis Teks Berita. *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(01). <https://doi.org/10.47709/jbsi.v1i01.1223>

- Rindawati, R., Sri Suryanti, H. H., dan Daryono, D. (2024). Perancangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Genially. *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, 19(1). <https://doi.org/10.33061/jww.v19i1.9743>
- Rokhayatun, R. (2023). Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Berita Dengan Model Problem Based Learning Dan Media Youtube. *Vocational: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 3(1). <https://doi.org/10.51878/vocational.v3i1.2108>
- Romualdi, K. B., Sudrajat, A., dan Aman, A. (2023). Development of Genially Interactive Multimedia on Materials for the National Movement Organization for Middle School Students. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2). <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.3139>
- Sitorus, P. J., Hutahaeen, J., dan Saragih, E. L. L. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(5). <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i5.18843>
- Swarjana, I. ketut. (2022). Populasi-Sampel Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian. In *CV Andi Offset*.